BAB 3

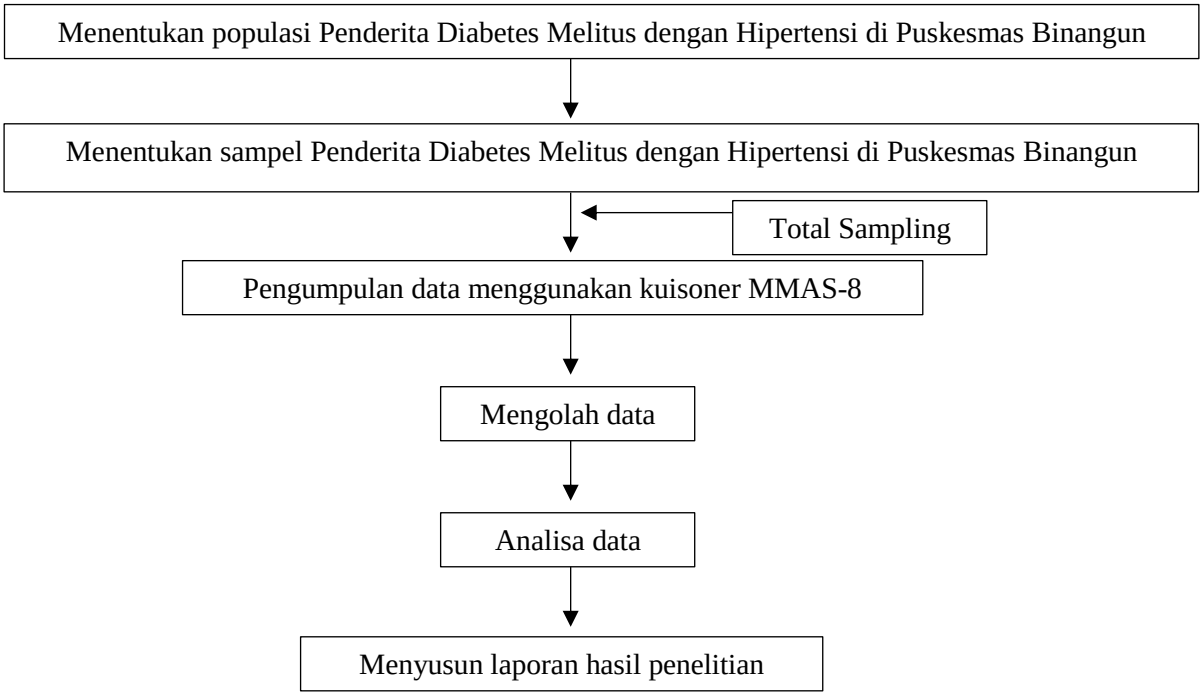
METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencampai tujuan penelitian. Desain penelitian ditetapkan sebagai pedoman peneliti dalam proses penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendiskripsikan peristiwa penting yang terjadi saat ini.

Pada penelitian ini peneliti mendiskripsikan tentang kepatuhan minum obat penderita diabetes melitus dengan hipertensi.

3.2 Kerangka kerja



Gambar 2.1 Kerangka Kerja Kepatuhan minum obat penderita Diabetes Melitus dengan hipertensi berdasarkan skala MMAS-8 di Puskesmas Kecamatan Binangun

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi atau population dalam riset adalah sekumpulan atau keseluruhan manusia atau benda atau subyek yang menjadi sasaran riset (Suprajitno, 2016). Populasi juga merupakan subjek yang telah memenuhi kriteria atau standar yang telah ditentukan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini merupakan penderita diabetes melitus dengan hipertensi yang tercatat dalam wilayah Puskesmas Binangun Kabupaten Blitar sejumlah 60 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian yang telah disesuaikan dengan sampling. Sampel dari penelitian ini adalah penderita diabetes melitus dengan hipertensi yang mengonsumsi obat hipoglikemik oral dan antihipertensi di wilayah Puskesmas Binangun Kabupaten Blitar. Jumlah penderita diabetes melitus dengan hipertensi sejumlah 30 orang.

3.3.3 Sampling

Sampling adalah suatu kegiatan (proses) memilih sebagian anggota populasi untuk dijadikan sampel (teladan) (Suprajitno, 2016). Sampling merupakan proses seleksi sejumlah subjek dari populasi untuk mewakili populasi tersebut. Teknik sampling merupakan cara yang dilakukan untuk pengambilan sampel agar memperoleh subjek sesuai dengan penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *judgment (purposive)* yaitu menggunakan teknik pemilihan sampel yang didasarkan pada alasan periset. Hal ini terjadi karena beberapa alasan seperti terbatasnya waktu, tenaga dan jumlah penderita diabetes melitus dengan hipertensi yang memiliki tekanan darah 140/90 mmHg di wilayah Puskemas Binangun. Maka yang terpilih sebagai sampel dari penilitian berjumlah 30 orang.

3.4 Lokasi Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar

3.4.2 Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2023. Pada tanggal 25 di setiap bulan saat dibuka layanan kegiatan posyandu lansia di Kesehatan Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar. Jadwal penelitian terlampir.

3.5 Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik memberikan nilai terhadap sesuatu. Ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok berbeda dengan yang dimiliki kelompok lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah kepatuhan minum obat penderita Diabetes Melitus dengan Hipertensi

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang diamati

yang merupakan kunci definisi operasional. Diamati artinya memungkinkan untuk peneliti mengobservasi dan melakukan pengukuran secara benar terhadap suatu objek yang kemudian dapat diulangi oleh orang lain. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini seperti dalam tabel.

3.7 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada suatu subjek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subjek yang digunakan dalam suatu penelitian.

3.7.1 Ijin penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengajukan surat permohonan penelitian kepada kampus melalui surat rekomendasi dari Ketua Program Studi Diploma 3 Keperawatan Blitar. Kemudian peneliti memberikan surat tersebut kepada bagian administrasi Puskesmas Binangun Kabupaten Blitar. Kemudian peneliti menjelaskan mekanisme dan tujuan dilakukan penelitian, setelah mendapatkan izin dari penanggungjawab selanjutnya peneliti akan melaksanakan penelitian di Puskesmas Binangun Kabupaten Blitar.

3.7.2 Instrumen Pengumpulan Data

Intrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan oleh peniliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dilakukan dan hasilnya teruji secara sah, lengkap serta sistematis sehingga peneliti mudah mengolah data yang telah ditentukan. Peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti merupakan jenis kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup berarti penderita akan menjawab

pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti berupa kuesioner baku MMAS-8. Kepatuhan penderita dalam mengonsumsi obat diukur menggunakan beberapa skala, salah satu alat ukur yang telah diakui dan sudah teruji merupakan skala MMAS-8 yang terdiri dari tigas aspek frekuensi berupa kelupaan dalam mengonsumsi obat, kesengajaan berhenti mengonsumsi obat tanpa diketahui tim medis, dan kemampuan mengendalikan diri untuk tetap mengonsumsi obat.

3.7.3 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada suatu subjek dan suatu proses pengumpulan karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini, diawali dengan:

1. Meminta surat rekomendasi penelitian kepada Ketua Program Studi D III Keperawatan Blitar
2. Selanjutnya surat tersebut diserahkan kepada kepala puskesmas Binangun Kabupaten Blitar
3. Setelah mendapatkan izin dari kepala Puskesmas Binangun peneliti akan melakukan penelitian selama 2 bulan dengan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian dilakukan kepada penderita
4. Penderita yang bersedia menjadi responden akan menandatangani lembar informed consent
5. Responden lalu dapat mengisi kuesioner yang telah dibagikan oleh peneliti
6. Setelah melaksanakan pemeriksaan kepada seluruh responden peneliti akan melakukan pengecekan ulang

7. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden yang telah membantu proses penelitian dan melancarkan segala kebutuhan peneliti kepada para responden.

3.8 Pengolahan, analisa data dan penyajian

Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

3.8.1 Pengolahan Data

a. Persiapan

Peneliti akan melakukan persiapan untuk melanjutkan pengolahan data secara lebih mudah dan terarah. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dengan rincian sebagai berikut:

a) Peneliti memeriksa nama atau kelengkapan identitas responden
b) Peneliti memeriksa kelengkapan isi data instrumen untuk pengumpulan data
c) Peneliti akan memeriksa isian data untuk menghindari kekeliruan dalam pengisian oleh responden
d) Peneliti melakukan pemeriksaan isi data umum dan isi data kuesioner responden agar tidak terjadi kekurangan ataupun kesalahan dalam pengisian data

b. Editing

Editing merupakan proses peneliti untuk memeriksa kembali mengenai kebenaran data yang telah diisi oleh responden yang diperoleh dan dikumpulkan menjadi satu.

c. Coding

Coding merupakan proses pemberian kode numerik terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Coding digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan perhitungan dan proses analisa data. Peneliti memberi beberapa kode kepada item yang diperlukan. Berikut merupakan kode dari item yang dilakukan penelitian.

a) Umur

Umur 46-50 tahun = 1

Umur 51-55 tahun = 2

Umur 56-60 tahun = 3

Umur 61-65 tahun = 4

Umur 66-70 tahun = 5

b) Jenis Kelamin

Laki-laki = 1

Perempuan = 2

c) Pekerjaan

Wiraswasta = 1

PNS = 2

Petani = 3

Lain-lain = 4

d) Pendidikan

Tidak sekolah = 1

SD = 2

SMP = 3

SMA = 4

Perguruan Tinggi = 5

e) Lama Menderita Penyakit DM

<1 tahun = 1

1-3 tahun = 2

4-10 tahun = 3

>10 tahun = 4

f) Lama Menderita Penyakit Hipertensi

<1 tahun = 1

1-3 tahun = 2

4-10 tahun = 3

>10 tahun = 4

g) Lama Pengobatan Penyakit DM

< I tahun = 1

1-3 tahun = 2

4-10 tahun = 3

>10 tahun = 4

h) Lama Pengobatan Penyakit Hipertensi

< I tahun = 1

1-3 tahun = 2

4-10 tahun = 3

>10 tahun = 4

i) Rutin Melakukan Kontrol Kesehatan

ya = 1

tidak = 2

jarang = 3

j) Konsumsi Obat DM

Ya = 1

Tidak = 2

k) Konsumsi Obat Hipertensi

Ya = 1

Tidak = 2

l) Keluarga Mengingatkan Responden

Ya = 1

Tidak = 2

m) Memiliki Tempat Khusus Obat

Ya = 1

Tidak = 2

n) Konsumsi Obat Secara Rutin

Ya = 1

Tidak = 2

o) Waktu Mengonsumsi Obat DM

Setiap hari sebelum makan = 1

Setiap hari setelah makan = 2

Ketika keluhan muncul = 3

p) Waktu Mengonsumsi Obat Hipertensi

Setiap hari sebelum makan = 1

Setiap hari setelah makan = 2

Ketika keluhan muncul = 3

d. Tabulasi

Tabulasi atau pengolahan data merupakan proses dimana data akan disajikan. Pada pengolahan data ini peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel lalu diubah menjadi diagram pie. Setelah dijadikan diagram peneliti akan mengubah bentuk data ke SPPSS untuk mengetahui tabulasi data secara umum dan khusus.

3.8.2 Analisa Data

Analisa data merupakan proses yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan oleh peneliti untuk dilakukan deteksi. Pengukuran tingkat kepatuhan menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari Morisky (2008). Kepatuhan meminum obat menilai tingkat kepatuhan menggunakan scoring pertanyaan 1,2,3,4,6,7 untuk jawaban “Ya” diberi nilai 0 dan untuk jawaban “Tidak” diberikan nilai 1. Untuk pertanyaan nomor 5 jawaban “Ya” diberi nilai 1 dan untuk jawaban “Tidak” diberikan nilai 0. Dan yang terakhir untuk pertanyaan nomor 8 untuk jawaban tidak pernah diberi nilai 1 dan jika jawaban sekali-kali, terkadang. Biasanya, selalu diberi nilai 0. Interprestasi penilain kepatuhan adalah sebagai berikut

Skore < 6 = kepatuhan rendah

Skore 6-7 = kepatuhan sedang

Skore 8 = kepatuhan tinggi

Menurut Arikunto (1998), akhir dalam kegiatan penelitian terdapat hasil perhitungan yang diinterprestasikan dengan kriteria sebagai berikut:

0% = tak seorangpun responden

1-19% = sangat sedikit responden

20-39%= sebagian kecil responden

40-59%= sebagian responden

60-79%= sebagian besar responden

80-99%= hampir seluruhnya responden

100% = seluruh responden

3.8.3 Penyajian data

Pada penelitian ini penyajian data ditampilkan secara deskriptif. Data umum setelah diolah akan disajikan dalam bentuk diagram lingkaran dan dinarasikan. Data khusus setalah dilakukan pengolahan akan disajikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan.

3.9 Etika penelitian

3.9.1 Lembar persetujuan (Informed Consent)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuam sebelum penelitian dilakukan. Tujuannya adalah agar subyek mengerti dan memahami tujuan penelitian serta mengetahui dampak dari dilakukannya penelitian.

3.9.2 Tanpa nama (*Anonimity*)

Penelitian memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menulisn kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Kode responden angka 1 sampai 30

3.9.3 Kerahasiaan (*Confidencialy*)

Penelitian memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Setelah dilakukan tabulasi dan penghitungan, data yang ada dimusnakan oleh peneliti dengan dibakar.

3.1 Tabel Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skoring dan pengetahuan
1.	Kepatuhan minum obat hipoglikemik oral penderita Diabetes Melitus dengan Hipertensi di Puskesmas Binangun	Perubahan perilaku klien taat dalam menjalankan terapi minum obat hipoglikemik oral yang dilakukan oleh penderita Diabetes Melitus dengan hipertensi yang melakukan Posyandu Lansia diukur dengan menggunakan kuesioner	1. Kepatuhan penderita DM dengan hipertensi dalam konsumsi obat hipoglikemik oral 2. Kepatuhan penderita DM dengan hipertensi dalam konsumsi obat antihipertensi	Kuesioner MMAS-8	Ordinal	Setiap pertanyaan yang diberikan akan dijawab oleh responden dan setiap jawaban memiliki nilai. Pertanyaan nomor 1,2,3,4,6,7 0 bila jawaban responden Ya, jika dilakukan 1 bila jawaban responden Tidak, jika tidak dilakukan Pertanyaan nomor 5 1 bila jawaban responden Ya, jika dilakukan 0 bila jawaban responden Tidak, jika tidak dilakukan Pertanyaan nomor 8 1 bila jawaban responden Tidak pernah 0 bila jawaban responden Sekali-kali, kadang-kadang, biasanya dan selalu Nilai ini dikategorikan menggunakan skala tingkat kepatuhan MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale) Jika skor 8 tingkat kepatuhan tinggi Jika skor 6 – 8 tingkat kepatuhan sedang Jika skor <6 tingkat kepatuhan rendah

No.	Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skoring dan pengetahuan
2.	Kepatuhan minum obat antihipertensi oral penderita Diabetes Melitus dengan Hipertensi di Puskesmas Binangun	Perubahan perilaku klien taat dalam menjalankan terapi minum obat antihipertensi oral yang dilakukan oleh penderita Diabetes Melitus dengan hipertensi yang melakukan Posyandu Lansia diukur dengan menggunakan kuesioner	1. Kepatuhan penderita DM dengan hipertensi dalam konsumsi obat hipoglikemik oral 2. Kepatuhan penderita DM dengan hipertensi dalam konsumsi obat antihipertensi	Kuesioner MMAS-8	Ordinal	Setiap pertanyaan yang diberikan akan dijawab oleh responden dan setiap jawaban memiliki nilai. Pertanyaan nomor 1,2,3,4,6,7 0 bila jawaban responden Ya, jika dilakukan 1 bila jawaban responden Tidak, jika tidak dilakukan Pertanyaan nomor 5 1 bila jawaban responden Ya, jika dilakukan 0 bila jawaban responden Tidak, jika tidak dilakukan Pertanyaan nomor 8 1 bila jawaban responden Tidak pernah 0 bila jawaban responden Sekali-kali, kadang-kadang, biasanya dan selalu Nilai ini dikategorikan menggunakan skala tingkat kepatuhan MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale) Jika skor 8 tingkat kepatuhan tinggi Jika skor 6 – 8 tingkat kepatuhan sedang Jika skor <6 tingkat kepatuhan rendah

Tabel 3.1 Definisi Operasional